

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN QUR'AN
SANTRI DI TPQ AISYIYAH III WARU DESA BATU MERAH
KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

Alat Ukur



Oleh :

MAUDIANTI MASWAIN
NIM : 180205007

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
A. PEDOMAN OBSERVASI	88
B. PEDOMAN WAWANCARA	92
C. PEDOMAN DOKUMENTASI	111

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

- I. Observasi : Guru
Tentang :Metode Pengajaran

No	Indikator Observasi Metode Pengajar	Ditlay	kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Guru menciptakan iklim belajar yang nyaman	1) Guru memperhatikan santri agar tenang saat proses belajar mengajar.	✓	
		2) Guru membangun komunikasi yang baik dengan santri	✓	
		3) Guru memberikan hukuman kepada santri ketika bermain saat proses belajar berlangsung.	✓	
2.	Guru memberikan gambaran umum tentang proses belajar sesuai dengan jadwal yang suda ditentukan.	1) Hari senin-kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan Iqra'	✓	
		2) Hari jumat yaitu menghafal Al-Qur'an	✓	
		3) Hari sabtu yaitu menulis dan praktek	✓	
3.	Guru membagikan kelompok sesuai dengan tingkatan mengaji.	1) Tingkatan membaca Al-Qur'an	✓	
		2) Tingkatan membaca Iqra'	✓	
4.	Guru mengajarkan Al-Qur'an dan Iqra secara bergantian	1) Guru mengajarkan tingkatan Al-Qur'an terlebih dulu kemudian	✓	
		2) Guru mengajarkan tingkatan Iqra'	✓	
5.	Guru menggunakan metode hafalan yang	1) Hafalan secara berkelompok	✓	

	bervariasi	2) Hafalan secara individu	✓	
6.	Guru menggunakan metode hafalan sesuai dengan karakter santri	1) Karakter santri yang senang dan semangat dalam menghafal	✓	
		2) Karakter santri yang cepat bosan dalam menghafal	✓	
		3) Karakter santri yang malas dalam menghafal	✓	
		4) Karakter siswa yang lambat dalam menghafal.	✓	
7.	Guru melakukan evaluasi bacaan santri	1) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah tajwid	✓	
		2) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah makhroj	✓	
8.	Guru melakukan evaluasi hafalan Qur'an santri	1) Mengevaluasi Peningkatan hafalan Qur'an	✓	
		2) Mengevaluasi kelancaran menghafal Al-Qur'an	✓	
9.	Guru memberikan motivasi kepada santri dalam menghafal Al-Qur'an	1) Menceritakan keutamaan menghafal Al-Qur'an kepada santri	✓	
		2) Memberikan hadiah kepada santri	✓	
		3) Mempersiapkan untuk mengikuti lomba tahfidzh Al-Qur'an	✓	
10.	Guru memberikan ilmu tambahan kepada santri	1) Ilmu tambahan fiqih, tajwid, dan hadits	✓	
11	Guru memberikan tugas kepada santri	1) Tugas menamba hafalan Qur'an	✓	
		2) Menghafal hadis	✓	
		3) Tugas muroja'ah hafalan	✓	
		4) Tugas menulis	✓	

II. Observasi : Santri
Tentang : Hafalan Al-Qur'an

No	Indikator hafalan Al-Qur'an	Ditlay	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Keseriusan santri dalam menghafal Al-Qur'an	1) Santri serius dalam menambah hafalan	✓	
		2) Santri serius dalam muroja'ah hafalan	✓	
		3) Santri semangat dalam menghafal	✓	
		4) Santri serius dalam menyetor hafalan	✓	
		5) Santri tertib dalam menghafal	✓	
2.	Santri mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an	1) Mengalami kelupahan terhadap ayat-ayat yang sudah di hafal	✓	
		2) Mengalami kejenuhan atau kemalasan	✓	
		3) Ingatan yang lemah pada diri santri	✓	
		4) Lingkungan yang tidak mendukung (main Hp, ramai)	✓	
		5) Kesulitan dalam membedakan ayat yang serupa.	✓	
3.	Santri tekun dalam menghadapi tugas	1) Santri tekun dalam menambah hafalan Al-Qur'an	✓	
		2) Santri tekun dalam menghafal hadits	✓	
		3) Santri tekun dalam menulis	✓	

I. Daftar Nama-nama Santri Putra TPQ Aisyiyah III Wara

NO	NAMA	PENCAPAIAN SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN	KET
1	Andi Affan Faizullah	Surah An-Naba	Al-Qur'an
2	Faris Ataya	Surah An-Naba	Al-Qur'an
3	Fahri Ramadhan K.	Surah At-Tin	Al-Qur'an
4	Nizar Razak	Surah At-Taktsur	Al-Qur'an
5	De Reza Usnadar	Surah Al-Adiyat	Al-Qur'an
6	Hairun S. Wagola	Surah At-Taariq	Al-Qur'an
7	Saladin Dwi Putra R. Fattah	Surah Al-Insyiqaaq	Al-Qur'an
8	Pungkas Dewan Tora	Surah Abasa	Al-Qur'an
9	Andi Alif	Surah An-Naba	Al-Qur'an
10	Hamza Abdul	Surah Adh-Dhuhaa	Al-Qur'an
11	Syawal Sa Rahim	Surah Al-Fiil	Iqra'
12	Shyafwan Arqa Rizkianto	Surah Al-Qaari'ah	Iqra'
13	Hardiansa	Surah Al-Buruj	Iqra'
14	Muhamad Afriansyah	Surah Al-Buruj	Iqra'

II. Daftar Nama-nama Santri Putri TPQ Aisyiyah III Wara

NO	NAMA	PENCAPAIAN SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN	KET
1	Alice Frederica Azzahra	Surah Al-Lail	Al-Qur'an
2	Nur Aisah Ismail	Surah Al-Bayyina	Al-Qur'an
4	Fitri Tohiyano	Surah Adh-Dhuhaa	Al-Qur'an
5	Intan Nazwa L. Ambo Elo	Surah Al-Insyiqaq	Al-Qur'an
6	Naila Fadhilah	Surah As- Syams	Al-Qur'an
7	Umi Nabila M. Ambo Elo	Surah Al-Balad	Al-Qur'an
8	Laila Farhana Somual	Surah Al-Lail	Iqra'
9	Fatimah Sarahim	Surah Al-Qurais	Iqra'
10	Nurul Fitri Fattah	Surah Al-Qaariah	Iqra'
11	Nurul Yasmin	Surah At-Takatsur	Iqra'
12	Acha Kamrilia Tuhuteru	Surah Al-Humazah	Iqra'
13	Jeni	Surah Adh-Dhuhaa	Iqra'
14	Fatma Marasabessy	Surah Al-Kafiruun	Iqra'
15	Putri Dika Az-zahra	Surah Al-Bayyina	Iqra'
16	Nurmala	Surah Az-Zalzalalah	Iqra'
17	Gendis Palupi	Surah Al-Balad	Iqra'
18	Rissa Mulyani	Surah Al-Lail	Iqra'

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pedoman Wawancara Guru
1	Bagaimana pelaksanaan hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPQ?
2	Metode apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?
3	Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?
4	Bagaimana hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?
5	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri?

No	Pedoman Wawancara Santri
1	Bagaimana proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?
2	Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan hafalan Al-Qur'an?
3	Apa saja hambatan dalam pelaksanaan hafalan Qur'an?
4	Apa saja upaya yang diberikan guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an?
5	Apakah upaya yang diberikan oleh guru dapat membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?

HASIL WAWANCARA

I. Hasil Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Bagaimana proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan pada TPQ Aisyiyah III Kota Ambon?	<i>Berkaitan dengan proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an pada TPQ Aisyiyah III yakni awalnya saya membuat jadwal pembelajaran yang nanti akan menjadi acuan untuk para santri dimana untuk jadwal hafalan sendiri saya gunakan pada hari jum'at, prosesnya para santri setelah masuk dalam TPQ para santri secara keseluruhan membuat lingkaran kemudian para santri membaca do'a belajar dan hafalan hadits setelah itu para santri secara bersama-sama membaca Al-Qur'an juz 30 mulai dari surah An-Naba sampai surah An-Nas, dan apabila sudah selesai maka para santri diarahkan untuk mengulang hafalannya secara individu dan juga secara kelompok dengan durasi waktu sekitar 5-10 menit dan kemudian setelah itu para santri akan dipanggil</i>	Proses pelaksanaan pembelajaran di TPQ Aisyiyah III Wara yaitu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yakni untuk hari senin sampai hari kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan Iqra' kemudian untuk hari Jumat yaitu menghafal dan menyetor hafalan Al-Qur'an dan untuk hari sabtu yaitu menulis dan praktek. Kemudian santri membuat lingkaran dan membaca doa belajar dan jika sudah selesai maka dilanjutkan dengan menghafal dan <i>muraja'ah</i> hafalan Al-Qur'an dan hadits.

		<i>namanya satu persatu untuk ke depan dan menyetorkan hafalannya masing-masing kepada guru.</i>	
2	Metode apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?	<i>Berkaitan dengan metode dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri, sebenarnya tidak ada metode khusus yang digunakan tetapi saya menyesuaikan hafalan sesuai karakter santri karena dengan karakter yang berbeda-beda membuat ada santri ada yang senang dengan hafalan dan ada santri yang cepat bosan dan lain-lain, dan awalnya saya terapkan hafalan kepada beberapa santri yang pada saat itu mengikuti lomba Tahfidz Al-Qur'an mewakili TPQ Aisyiyah, dan saya menyadari bahwa salah satu metode untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri yakni dengan selalu mengulang bacaan (muraja'ah), semakin banyak santri mengulang bacaan maka semakin kuat daya ingat dalam menghafal Al-Qur'an dengan penerapan secara</i>	Di TPQ Aisyiyah menggunakan metode yang bervariasi dan metode dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri yaitu menggunakan metode <i>muraja'ah</i> , selain itu dalam menghafal Al-Qur'an guru juga menyesuaikan hafalan sesuai dengan karakter santri yang berbeda-beda. Karakter santri dimana ada santri yang merasa senang dalam menghafal ada santri yang cepat bosan dalam menghafal dan lain-lain.

		<p><i>bertahap dimana dalam satu pekan awalnya para santri membaca juz 30 dari surah Ad-Dhuha sampai An-Nas, kemudian pekan-pekan berikut bertahap sampai setiap hari senin-jum'at para santri mengulang bacaan dari surah An-Naba sampai surah An-Nas, dengan penerapan metode ini banyak peningkatan kepada para santri dalam menghafal Al-Qur'an bahkan santri-santri yang masih Iqra yang belum mampu membaca Al-Qur'an bisa menghafal surah-surah pendek juz 30 hanya karena modal sering mendengar bacaan santri-santri yang sudah Al-Qur'an dalam mengulang bacaan (muraja'ah), dan metode mengulang bacaan (muraja'ah) ini diwajibkan kepada para santri yang sudah naik ke Al-Qur'an besar atau sudah mampu membaca Al-Qur'an.</i></p>	
3	Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan	<i>Berkaitan upaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri memang tidaklah</i>	Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan santri yaitu

	hafalan Al-Qur'an santri?	<p><i>mudah karena karakter santri yang berbeda-beda, adapun upaya yang saya lakukan yakni dengan memperbaiki bacaan santri dan mempercepat santri naik ke Al-Qur'an besar dan mengurangi jumlah santri yang masih Iqra, kemudian mengikuti proses penerapan hafalan, tentunya para santri dibekali dengan berbagai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an yang sering saya berikan pada saat para santri selesai menghafal, dan saya juga memberikan hadiah kepada para santri yang memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an dan juga para santri yang memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an akan dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba mewakili TPQ Aisyiyah terutama lomba Tahfidz Al-Qur'an, sehingga banyak santri yang mau untuk menghafal Al-Qur'an.</i></p>	<p>memperbaiki bacaan santri dan mempercepat santri naik ke Al-Qur'an, menerapkan hafalan Qur'an, memberikan motivasi kepada santri berupa memberikan nasehat tentang keistimewaan dan keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an, memberikan hadiah kepada santri yang sudah selesai dalam menghafal berupa memberikan Al-Qur'an dan lain-lain, mempersiapkan santri untuk mengikuti lomba Tahfidz Al-Qur'an.</p>
4	Bagaimana hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam	<p><i>Alhamdulillah, hasil dari upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan hafalan Al-</i></p>	<p>Hasil dari upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri</p>

	meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?	<i>Qur'an kepada para santri tidaklah sia-sia atau upaya tersebut membuahkan hasil yang baik, karena awalnya santri yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an bisa diatasi, bahkan ada santri yang awalnya tidak memiliki hafalan Al-Qur'an dan juga ada yang hafalannya tidak sesuai dengan panjang pendek bisa diperbaiki secara perlahan-lahan, dan bahkan mengalami peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an, dan Alhamdulillah ada santri yang mendapatkan juara dalam mengikuti lomba Tahfidz Al-Qur'an mewakili TPQ Aisyiyah.</i>	Alhamdulillah hasil upaya yang dilakukan oleh guru tidak sia-sia dan berjalan dengan baik karena dari santri yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an bisa diatasi dan bisa membaca dengan lancar, bahkan ada santri yang awalnya tidak bisa menghafal Al-Qur'an dan hafalannya tidak sesuai dengan panjang pendek bisa diperbaiki secara perlahan lahan-lahan bahkan mengalami peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an, dan Alhamdulillah ada santri mendapatkan juara dalam lomba Tahfidz Al-Qur'an mewakili TPQ Aisyiyah III Wara.
5	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?	<i>Adapun faktor pendukung yakni adanya keinginan yang kuat dari santri dan semangat dari guru untuk mengajar, apabila ada keinginan dari santri dan semangat dari guru maka insya Allah santri akan mengalami peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an, fasilitas atau sarana</i>	Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu keinginan yang kuat dari santri dan semangat dari guru, fasilitas atau sarana di TPQ yang nyaman, dan lingkungan yang sesuai. Faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Qur'an yaitu

		<p><i>prasarana TPQ yang nyaman dan mendukung para santri dalam belajar Al-Qur'an, lingkungan yang sesuai dan saya meyakini bahwa faktor pendukung yang sangat penting untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an adalah tidak terlepas dari pendidikan orang tua kepada anaknya, karena orang tua adalah asset yang sangat penting, kompas atau arah yang menjadi figur dan contoh kepada anak-anaknya terutama dalam masalah menghafal Al-Qur'an.</i></p> <p><i>Adapun faktor penghambat yakni ada beberapa santri tidak serius atau kurang termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an, lingkungan yang tidak mendukung dalam konteks pergaulan anak yang berlebihan dan terpengaruh oleh permainan handphone, sehingga santri lebih memilih bermain handphone dibandingkan harus menghafal Al-Qur'an, dan saya meyakini bahwa faktor yang</i></p>	<p>santri yang tidak serius dalam menghafal, kurang termotivasi dalam dirinya maupun orang lain, lingkungan yang tidak mendukung dan kurangnya didikan dari orang tua.</p>
--	--	---	--

		<p><i>sangat menghambat adalah dari orang tua yakni kurangnya pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anaknya, dan membiarkan anaknya untuk sering bermain handphone, bahkan memfasilitasi anak dan menghibur anaknya dengan handphone sehingga psikologi anak lebih cenderung kepada handphone dibandingkan harus menghafal Al-Qur'an.</i></p>	
--	--	--	--

II. Hasil Wawancara Santri

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Bagaimana proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?	<p>FA : <i>Proses pelaksanaan hafalan yang yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam satu surah apabila surah itu panjang kemudian guru membaca 1 ayat dan diikuti oleh santri sampai batas 10 ayat jika suda dihafal maka disetor ke guru 10 ayat tersebut dan caranya itu berulang sampai 1 surat selesai, guru memberikan tugas hafalan dan kalau suda selesai dihafal maka disetor ke guru.</i></p> <p>FRK : <i>Proses pelaksanaan hafalan yang yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam satu surah apabila surah itu panjang kemudian guru membaca 1 ayat dan dikuti oleh santri sampai batas 10 ayat jika suda dihafal maka disetor ke guru 10 ayat tersebut dan caranya itu berulang sampai 1 surah selesai, guru memberikan tugas hafalan dan kalau suda hafal maka disetor ke guru, guru</i></p>	<p>Proses pelaksanaan hafalan yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam 1 surah yang panjang kemudian guru membaca dan diikuti oleh guru dan jika sudah selesai maka santri menghafal dan menyetor ke guru, guru memberikan tugas untuk menghafal jika sudah selesai maka disetor ke guru untuk memperbaiki bacaan atau panjang pendek yang salah, mengulang-ulang sampai 5 kali agar bacanya lancar, membuat kelompok untuk menghafal dan <i>muraja'ah</i> hafalan, dan menghafal secara individu dan secara kelompok.</p>

	<p><i>memperbaiki bacaan Al-Qur'an, guru memberikan 10 ayat untuk menghafal.</i></p> <p><i>HA : Proses pelaksanaan hafalan yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam satu surah apabila surat itu panjang kemudian guru membaca 1 ayat dan diikuti oleh santri sampai batas 10 ayat jika suda dihafal maka disetor ke guru 10 ayat tersebut dan caranya itu berulang sampai 1 surat selesai, guru memberikan tugas hafalan dan kalau suda hafal maka disetor ke guru, guru memperbaiki bacaan Al-Qur'an.</i></p> <p><i>PD : Proses pelaksanaan hafalan yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam satu surah apabila surah itu panjang kemudian guru membaca 1 ayat dan diikuti oleh santri sampai batas 10 ayat jika suda dihafal maka disetor ke guru 10 ayat tersebut dan caranya itu berulang sampai 1 surat selesai, guru memberikan tugas hafalan dan kalau suda hafal maka</i></p>	
--	--	--

	<p><i>disetor ke guru, guru memperbaiki bacaan Al-Qur'an, guru memberikan tugas menghafal.</i></p> <p><i>AAF : Proses pelaksanaan hafalan yang yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam satu surah apabila surah itu panjang kemudian guru membaca 1 ayat dan diikuti oleh santri sampai batas 10 ayat jika suda dihafal maka disetor ke guru 10 ayat tersebut dan caranya itu berulang sampai 1 surat selesai, guru memberikan tugas hafalan dan kalau suda hafal maka disetor ke guru, guru memperbaiki bacaan Al-Qur'an, guru memberikan tugas menghafal, mengikuti bacaan Al-Qur'an dan jika sudah selesai maka saya menghafal sendiri.</i></p> <p><i>HS : Guru menyuru hafal sampai lima kali agar lebih lancar, membaca Al-Qur'an, membuat kelompok hafalan, mengulang-ngulang bacaan dan menghafal Al-Qur'an.</i></p> <p><i>NAI: Mengulang-ulang bacaan surat yang</i></p>	
--	---	--

	<p><i>diberikan ustadz, kemudian menghafalkan, setoran hafalan kepada guru.</i></p> <p><i>RM : Proses pelaksanaan hafalan yang yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam satu surah apabila surah itu panjang kemudian guru membaca 1 ayat dan diikuti oleh santri sampai batas 10 ayat jika suda dihafal maka disetor ke guru 10 ayat tersebut dan caranya itu berulang sampai 1 surat selesai, guru memberikan tugas hafalan dan kalau suda dihafal maka di setor keguru, guru memperbaiki bacaan Al-Qur'an, guru memberikan tugas menghafal, mengikuti bacaan Al-Qur'an yang di baca oleh guru dan jika sudah selesai maka saya menghafal sendiri.</i></p> <p><i>INLA : Proses pelaksanaan hafalan yang yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan satu surah dan dihafal semua kalau ada salah disuruh mengulang sampai lancar. Guru baca dan diikuti oleh santri,</i></p>	
--	---	--

		<p><i>muroja'ah hafalan, menyetor hafalan yang diberikan guru.</i></p> <p><i>PDA : Guru suru membuat lingkaran, dihafal dari surah An-Nas Sampai An-Naba, membaca Al-Qur'an, guru memberikan motivasi tentang syafat bagi para penghafal Al-Qur'an dan setelah setoran hafalan guru menamba hafalan.</i></p>	
2	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an?	<p><i>FA : Motivasi dari orang tua, motivasi dari orang tua yaitu memberikan hadiah kepada saya ketika sudah selesai hafal juz 30 dan orang tua selalu memberikan semangat kepada saya dan motivasi guru yaitu guru selalu meberikan semangat untuk selalu menghafal Al-Qur'an, dan untuk mengikuti lomba, dan saya melihat para hafidz di TV dan saya ingin menjadi hafidz Al-Qur'an.</i></p> <p><i>FRK : Motivasi dari orang tua dan guru, dan saya ingin menjadi hafidz Al-Qur'an.</i></p> <p><i>HA : Dukungan dan motivasi dari orang tua berupa hadiah yang diberikan orang tua dan guru, dan saya ingin menjadi hafidz Al-</i></p>	<p>Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu adanya motivasi dari diri sendiri maupun dari orang tua dan guru. Motivasi dalam diri sangat perluh untuk membangaun semangat dan kepercayaan diri, motivasi dari orang tua dimana orang tua harus membagun semangat dan selalu mendampingi santri dalam menghafal. memberikan hadiah sebagai motivasi agar santri terus semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi dari guru yaitu selalu memberikan nasehat mendampingi, membina, membimbing dan</p>

		<p><i>Qur'an.</i></p> <p>PD : <i>Motivasi dari orang tua dan guru, dan saya ingin menjadi hafidz Al-Qur'an".</i></p> <p>AAF : <i>Motivasi dari orang tua berupa memberikan hadiah ketika menyelesaikan hafalannya, dan motivasi dari guru, dan saya ingin menjadi hafidz Al-Qur'an.</i></p> <p>HS : <i>Dukungan dari orang tua dan guru.</i></p> <p>NAI : <i>Dukungan dari orang tua dan guru.</i></p> <p>RM : <i>Motivasi dari orang tua dan guru, dan saya ingin menjadi hafidz Al-Qur'an.</i></p> <p>INLA : <i>Motivasi dari orang tua dan motivasi dari guru berupa memberi nasehat dan memberikan pemahaman tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an dan ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Karena kelak bisa membantu orang tua di akhirat.</i></p> <p>PDA : <i>Dukungan dari orang tua dan guru. Motivasi agar saya dan orang tua mendapatkan mahkota di surga.</i></p>	<p>memberikan hadiah sebagai apresiasi agar santri terus berusaha untuk meningkatkan hafalan Qur'an.</p>
3	Apa saja hambatan dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an?	<p>FA : <i>Hambatan yang saya dapat ketika menghafal Al-Qur'an yaitu sering bermain</i></p>	<p>Hambatan yang dialami santri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu sering</p>

		<p><i>saat menghafal Al-Qur'an, bermain Hanphone ketika mendapat tugas menghafal di rumah.</i></p> <p><i>FRK : Mengikuti lomba disekolah dan acara keluarga karna hambatan itu saya memiliki keterlambatan dalam hafalan Al-Qur'an.</i></p> <p><i>HA : Kesulitan dalam menghafal, dan sering sakit maka dari itu saya terlambat dalam menamba hafalan.</i></p> <p><i>PD : Mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an, susah dalam menghafal yang mengakibatkan saya merasa malas.</i></p> <p><i>AAF : Mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an, tidak fokus karena digangu adek.</i></p> <p><i>HS : Susah dalam menghafal, malas menghafal Al-Qur'an.</i></p> <p><i>NAI : Susa dalam menghafal, jarang masuk karna sering ketiduran.</i></p> <p><i>RM : Mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an, tidak fokus karna digangu teman.</i></p> <p><i>INLA : Apabila keliru dalam menghafal maka jadi malas untuk menghafal.</i></p>	<p><i>bermain saat menghafal Al-Qur'an, bermain hendphone ketika mendapat tugas menghafal dirumah, mengikuti lomba disekolah, acara keluarga, mengalami kesulitan saat menghafal, sering sakit, mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an, susah dalam menghafal dan mengakibatkan ada santri yang malas, tidak fokus ketika digangu teman dan adik, jarang masuk karena ketiduran, keliru dalam menghafal mengakibatkan ada santri yang malas, cuaca kurang mendukung, bermain game Freefire.</i></p>
--	--	---	---

		PDA : <i>Cuaca, terlambat, sakit, main freefire, main hendphone.</i>	
4	Apa saja upaya yang diberikan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?	<p>FA : <i>Guru memberikan motivasi berupa memberikan semangat dalam menghafal, guru memberikan muroja'ah atau mengulang hafalan, guru memberikan tambahan hafalan, guru menyuru kita untuk menyetor hafalan yang guru berikan, guru memperbaiki hafalan yang salah, guru menyuru mengulang hafalan dan guru memberikan hukuman berupa dapat pukul jika kita tidak setor hafalan.</i></p> <p>FRK : <i>Guru memperbaiki bacaan Al-Quran dan hafalan Al-Qur'an, muroja'ah atau mengulang hafalan Al-Qur'an, tambahan hafalan yang diberikan guru, motivasi yang saya dapatkan dari guru berupa, guru memberikan hukuman berupa cubitan ketika tidak menyetor hafalan.</i></p> <p>HA : <i>Guru memberikan motivasi, menambah hafalan, belajar Al-Qur'an, guru memberikan cara baca dengan baik.</i></p>	Upaya yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di mana adanya motivasi dari guru, <i>Muraja'ah</i> hafalan, memberikan tambahan hafalan kepada santri, menyetor hafalan Al-Qur'an, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, memberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas yang diberikan hukuman berupa menambah hafalan, dapat pukul, dan dicubit hukuman yang diberikan itu untuk mendidik dan membuat santri jera, guru membaca kemudian diikuti oleh santri, menghafal dari Qur'an surah Adh-Duhah sampai surah An-Nas, menghafal perlahan-lahan dan mengulang-ulang sampai 5 kali.

	<p>PD : <i>Guru memperbaiki bacaan Al-Quran dan guru memberikan tambahan hafalan Al-Qur'an, muroja'ah atau mengulang hafalan Al-Qur'an, , motivasi yang saya dapatkan dari guru, guru memberikan tugas hafalan, guru membaca kemudian diikuti oleh santri (tahsin bacaan Al-Qur'an).</i></p> <p>AAF : <i>Guru memperbaiki bacaan Al-Quran dan hafalan Al-Qur'an, muroja'ah atau mengulang hafalan Al-Qur'an, tambahan hafalan yang diberikan guru, motivasi yang saya dapatkan dari guru, guru memberikan tugas hafalan.</i></p> <p>HS : <i>Menghafal dari An-Naba sampai dengan An-Nas, sampai lancar, motivasi dari guru, membaca Al-Qur'an, dan muroja'ah hafalan.</i></p> <p>NAI : <i>Guru menyuru menghafal dengan pelan-pelan, guru memberikan tugas hafalan, guru memberikan hukuman berupa tamba surah kalau tidak menghafal, memperbaiki bacaan dan muroja'ah.</i></p>	
--	---	--

		<p>RM : <i>Memperbaiki bacaan, tambahan Hafalan, muroja'ah hafalan, guru memberikan tugas.</i></p> <p>INLA : <i>Guru memperbaiki bacaan Al-Quran dan hafalan Al-Qur'an, muroja'ah atau mengulang hafalan Al-Qur'an, tambahan hafalan yang diberikan guru, motivasi yang saya dapatkan dari guru, guru memberikan tugas hafalan apabila tidak melaksanakan tugas hafalan maka diberi hukuman berupa dapat pukul.</i></p> <p>PDA : <i>Disuruh guru untuk mengulang-ngulang hafalan sampai 5 kali atau sampai bisa dihafal.</i></p>	
5	Apakah upaya yang diberikan oleh guru dapat membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri?	<p>FA : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>FRK : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>HA : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>PD : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p>	Alhmdulillah upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan Qur'an santri dan memperlancar bacaan dan hafalan Qur'an santri.

		<p>AAF : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>HS : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>NAI : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>RM : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>INLA : <i>Upaya yang diberikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya.</i></p> <p>PDA : <i>Upaya yang di berikan guru sangat membantu meningkatkan hafalan saya agar lebih lancar dalam menghafal.</i></p>	
--	--	---	--

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Papan Nama TPQ Aisyiyah III Wara



Gedung TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan guru di TPQ Aisyiyah III Wara
(Ustadz Muhammad Nur Tusiek)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Fahri Ramdhani Kaimudin)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an

(Faris Ataya)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an

(Andi Afan Faizullah)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Pungkas Dewantoro)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Hamza Abdu)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Hairun Syaputra)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Intan Nazwa Lestari Ambeelo)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Nur Aisyah Ismail)



Wawancara dengan santri penghafal Al-Qur'an
(Putri Dika Azzahra)



Santri menyetor bacaan Iqra kepada Guru



Santri menyetor bacaan Al-Qur'an kepada Guru



Santri muroja'ah hafalan Al-Qur'an



Kegiatan proses belajar menulis (imla') Al-Qur'an



Santri menyeter hafalan Al-Qur'an ke guru

SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AISYIYAH WARA

NAMA : ANDI ALIF
KATEGORI : AL-Qur'an

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN		KET
			Pengajar	Orang tua	
1		AN-NAAS	1		
2		AL-FALAQ	2		
3		AL-IKHLAS	3		
4		AL-LAHAB	4		
5		AN-NASR	5		
6		AL-KAFIRUUN	6		
7		AL-KAUTSAR	7		
8		AL-MAA'UN	8		
9		QURAI SY	9		
10		AL-FIIL	10		
11		AL-HUMAZAH	11		
12		AL-ASHR	12		
13		AT-TAKAATSUR	13		
14		AL-QAARI'AH	14		
15		AL-ADIYAAT	15		
16		AZ-ZALZALAH	16		
17		AL-BAYYINAH	17		
18		AL-QADR	18		
19		AL-ALAQ	19		
20		AT-TIIN	20		
21		AL-INSYIRAH	21		
22		ADH-DHUHAA	22		

Lembaran setoran hafalan Qur'an santri



Selesai penelitian foto bersama
pengajar Al-Quran dengan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-315/In.09/3/3-a/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 21 April 2022

Kepada Yth :
Wali Kota Ambon
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Maudianti Maswain
NIM : 180205007
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Asrama Mahâd Al Jamiah Kampus IAIN Ambon
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.
Lokasi : Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon
Waktu : 21 April 2022 – 21 Mei 2022

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Moh. Yamin Rumra, M. Si
NIP. 19620111993021001

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 426/DPMPMSP/V/2022

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/566/BKBP/2022.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-315/In.09/3/3-a/TL.00/04/2022 Tanggal 21 April 2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepala DPMPMSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

- Nama : **MAUDIANTI MASWAIN**
Identitas : Mahasiswa
Untuk : Melakukan Penelitian Dengan Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon
1. Lokasi Penelitian : Wara Desa Batu Merah Ambon
2. Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 21-04-2022 s/d 21-05-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Ir. Ferdinanda J Louhenapessy, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP : 19630215 199203 2 004



PIMPINAN WILAYAH AISYIYAH MALUKU

MAJELIS PENDIDIKAN

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

Jln : Wara, Dusun Waihekie RT-001/RW 0-19 Kota Ambon Provinsi Maluku

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1668/Kk.25.03.02/PP.00.7/06/2022

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Ambon No: 426/DPMPSTP/V/2022 tanggal 21 April 2022 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Wakil Ketua I PWA Maluku dan Ketua Majelis Pendidikan, menerangkan bahwa:

Nama : **Maudianti Maswain**
NIM : 180205007
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Bahwa benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*", sejak tanggal 21 April s/d 21 Mei 2022.

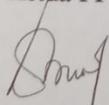
Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

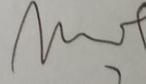
Ambon, 10 Juni 2022

Mengetahui;

Wakil Ketua I PWA Maluku

Ketua Majelis Pendidikan


Wele Wabariah, S. Ag

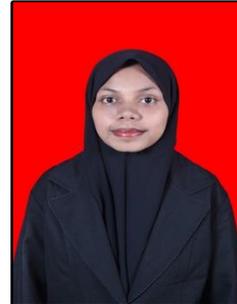

Ummu Saidah, S. Ag, M. Pd.I.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maudianti Maswain
Tempat/Tanggal Lahir : Tayando Yamtel, 24 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Tayando Yamtel
Alamat Domisili : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon
Status : Mahasiswa
Kewarga Negara : Indonesia
Email : Maudiantimaswain24@gmail.com



Nama Orang Tua

Ayah : H. Saleh Maswain
Alamat Ayah : Tayando Yamtel
Ibu : Nurlaila Renhoat
Alamat Ibu : Tayando Yamtel

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 2 Tayando Yamtel 2007-2012
- MTs Al-Hilaal Tayando Yamtel 2012-2015
- SMA Terpadu Al-Ikhlas Tual 2015-2018
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2018-2022